

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang dimana penelitian deskriptif dasar dari semua penelitian serta berusaha menjadi deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses, dan manusia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan yang beralamat di Jalan. Iskandar Muda No.270, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022.

2. Waktu Penelitian

Tabel 2. Jadwal penelitian

No	Kegiatan	2022-2023					
		Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	January
1	Observasi pertama						
2	Penyusunan proposal						
3	Bimbingan proposal						
4	Seminar proposal skripsi						
5	Penelitian skripsi 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi						
6	Penyusunan skripsi						
7	Pengajuan sidang skripsi						

8	Sidang skripsi						
---	----------------	--	--	--	--	--	--

C. Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian kualitatif ini adalah menggunakan metode *Purposive Sampling* yang menurut (Sugiyono 2019) merupakan pemilihan sekelompok subjek yang mempunyai kaitan erat dengan populasi yang sudah diketahui sebelumnya, atau lebih mudahnya, informan yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Laki-laki dan perempuan
2. Pustakawan.
3. Bekerja lebih kurang 3 tahun.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lima infoman, yaitu pustakawan yang berada diperpustakaan Kota Medan yang memberikan informasi yang lebih relevan. Berikut daftar nama informan dalam penelitian saya :

Tabel 3

No	Nama Pustakawan	Bidang
1	Habibah Lubis, S.Sos.	Pustakawan
2	Elfrida Sijabat, S.Sos, M.Ikom.	Pustakawan
3	Priska Br.Sinuhaji, A.Md	Pustakawan
4	Huller Gabe Dimpos Sinaga,S.H.,M.H	Pustakawan
5	Poltak Leonardo Lumban Siantar, A.Md	Pustakawan

D. Sumber Data

Untuk sumber data dalam penelitian inii mengambil data dalam bentuk sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan atau narasumber. Peneliti akan melakukan wawancara kepada narasumber yang telah ditentukan sebelumnya yaitu pemustaka dan pustakawan yang berada dibagian layanan informasi di dinas perpustakaan dan kearsipan kota medan.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder diambil dari beberapa buku, jurnal, dan artikel yang digunakan sebagai sumber referensi dan juga data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian. Data sekunder merupakan data yang tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung. Karena data tersebut sudah terlebih dahulu dikumpulkan oleh pihak-pihak lain dan peneliti hanya sekedar mengambil data tersebut sebagai alat bantu atau referensi dalam penelitian

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian utama dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai *human* instrumen akan bertindak sebagai instrument kunci yang tugasnya adalah membuat fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Menganalisis data, hingga membuat kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan alat bantu atau instrumen lain untuk memudahkan kegiatan pengumpulan data berupa pedoman wawancara, buku dan pulpen, serta telepon seluler untuk mendokumentasikan rekaman suara dan foto.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Observasi ini merupakan langkah awal untuk menemukan permasalahan yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini. Diawali dengan melakukan observasi terhadap media sosial dan artikel-artikel seputar dinas perpustakaan dan kearsipan Kota Medan. Kemudian peneliti mengunjungi perpustakaan

untuk mengkonfirmasi penelitian. Metode observasi juga akan dilakukan ditengah-tengah penelitian yang sedang berlangsung nantinya untuk membuktikan relevansi hasil wawancara terhadap kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dari narasumber dengan bertanya secara langsung kepada narasumber seputar topik dan permasalahan yang sedang diteliti. Jadi, dengan metode ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap informan dengan bertatap muka guna mendapatkan informasi yang akurat sehingga dapat memperoleh data mengenai “Pemasaran Dalam Layanan Informasi Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Medan”

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penelusuran data yang dapat dibutuhkan untuk penelitian melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa dokumen data agenda kegiatan dan hal lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti merekam setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh individu dan organisasi dengan membuktikan adanya suatu peristiwa.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah beberapa penyusunan data yang sudah didapatkan dari kegiatan pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis data terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh peneliti melalui wawancara cara hasil data isian dan kajian pustaka dan observasi dengan rinci mengelompokkan atau memilah-milah dan memfokuskan pada hal penting dengan demikian data yang didapat bisa memberikan gambaran yang jelas. Jadi reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang menyusun data dengan suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambar dan diverifikasikan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi peneliti melakukan penyajian dalam bentuk tabel frekuensi dan teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti membuat kesimpulan dari data data yang dijabarkan dalam bentuk naratif. Kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui kebenaran data yang ditemukan dalam penelitian. Tentang apakah data tersebut merupakan data yang relevan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan atau tidak. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa cara dapat dilakukan untuk memeriksa keabsahan data, salahsatunya yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Kegiatan triangulasi ini ada tiga bentuk, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yang peneliti lakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda diluar dari informan yang telah ditetapkan sebelumnya. (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019).